



NEW Journey Family

"Menjalin Rasa Kekeluargaan di Desa Babulu Laut"



A Book Chapter by KKN Reguler UINSI Samarinda 2024 at Desa Babulu Laut

Wili Andika Rohman (IAT) | Rahmat Ramadhan (IAT) | M. Aldi Ramadhani (PAI) | Harfiani (PAI) | Anisa Bahti (PAI)
| Anissania Mei Padlita (PS) | Novia Ardana Said (PS) | Fitri Nur Indah Sari (PS)

Kata Pengantar

Puji Syukur Kami Panjatkan Kepada Allah SWT atas segala Rahmat-nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Bookchapter ini sebagai dokumentasi dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok UINSI dari Desa Babulu Laut. Bookchapter ini berisi rangkuman kegiatan, pengalaman, dan pembelajaran yang kami peroleh selama berada di desa ini

Kami Mengucapkan terimakasih kepada pemerintahan desa, tokoh masyarakat, dan seluruh warga Desa Babulu Laut yang telah menyambut dan mendukung segala aktifitas kami. Terimakasih juga kepada dosen pembimbing dan pihak kampus UINSI atas bimbingan dan dukungannya.

Semoga Bookchapter ini dapat memberikan gambaran dan manfaat bagi pembaca serta menjadi inspirasi bagi pelaksanaan KKN di masa depan.

Babulu Laut, 20 Agustus 2024

Kelompok KKN UINSI
Desa Babulu Laut

Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
CHAPTER I	1
CHAPTER II	9
CHAPTER III	15
CHAPTER IV	18
CHAPTER V	22
CHAPTER VI	26
CHAPTER VII	29
CHAPTER VIII	32
Profil Penulis	59



CHAPTER I

The First Meeting

“Selalu Ada Tawa Saat Pertemuan, Namun ku Harap Tak Akan Ada Tangis Setiap Perpisahan”



Wili Andika Rohman (Babulu – Babulu Laut)

The First Meeting

Di setiap sekitaran bulan juni-Agustus bertebaran mahasiswa untuk melakukan Kerja Kuliah Nyata yaitu (KKN). Semua mahasiswa ketika mendengar kalimat KKN pasti bersemangat, karena moment ini yang mereka tunggu untuk bertemu teman baru, untuk mencari jodoh dan yang paling utama yaitu menjalin sikap kekeluargaan karena selama 45 hari hanya mereka yang hidup bersama kita, ketika kita berada di desa orang dan tidak ada satu pun orang yang kita kenal.

Hari pertama KKN adalah moment yang paling saya tunggu, moment yang sangat luar biasa dan antisipasi saya untuk melaksanakan KKN ini sangat serius. Sesaatnya tiba di lokasi dengan membawa 1 koper dan 2 tas ransel beserta 2 kardus yang berisi segala keperluan saya ketika berada di desa babulu laut untuk melakukan KKN, saya bertemu dengan 7 Orang baru yang akan menjadi keluarga sementara saya ketika berada di desa babulu laut

Yang Pertama adalah Muhammad Aldi, dia PDD di kelompok kami, seorang mahasiswa yang berasal dari prodi Pendidikan Agama Islam dengan fisik yang ganteng dikalangan anak-anak sd mempunyai fisik yang lumayan tinggi, dia seorang yang ceria dan

paling bisa di andalkan dalam kelompok KKN kami. Dia mempunyai sikap yang baik terhadap teman satu kelompoknya tidak perhitungan dan tidak pelit baik dari segi harta maupun usaha, Aldi ini mempunyai peran penting dalam Kelompok yaitu mendekati Remaja yang ada di Desa Babulu laut.

Lalu ada yang namanya Rahmat Ramadhan, dia adalah Humas di kelompok kami, dia seseorang yang berasal dari prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dia mempunyai sikap yang hampir sama dengan teman kami yang bernama Aldi akan tetapi dia agak sedikit pemalu orangnya, dan dia terkenal ramah dengan anak-anak kecil di desa ini, tidak ada yang bisa ku ceritakan lebih panjang karena rahmat ini sikap nya hamper sama dengan aldi, dan rahmat mempunyai tugas penting pada kelompok kami, yaitu medekati anak-anak di desa babulu laut.

Dan ada Sekertaris kami yang cewek, yaitu Anisa Bahti, seseorang yang berasal dari prodi Pendidikan Agama Islam, perempuan satu ini dengan jilbab pashmina dia yang menjadi identiknya teman ku ini, dia memiliki sikap yang baik, ramah, tapi kadang memang agak lemot, dan sikap dia yang memang kami sukai yaitu sikap keibu-ibuannya, kelompok kami bersyukur mempunyai anisa bahti ini karena sikapnya itu, dia memiliki tugas penting selain membuat laporan KKN, dia bertugas untuk memasak anak-anaknya makanan apa yang mereka mau.

Lalu ada si kecil adek yang biasa di panggil Novia adnan Said seseorang dengan badan mungilnya, dia salah satu humas di kelompok kami yang kerap di panggil adek padahal dia sudah tua, dia berasal dari prodi Perbankan Syariah, dengan penampilan layaknya anak kecil, tapi dia pede, dan mempunyai sikap malu-malu dan ngomong jika di ajak berbicara, tapi dia baik, pintar, di sukai

anak kecil di desa babulu laut, dia bertugas sebagai kordinator orang-orang di sekolah.

Dan ada bendahara kita yang bernama anissania mei padlita, dengan paras cantik dan rupawan, tapi kadang galak ketika berurusan dengan uang, dia salah satu guru idaman di MI Miftahul Jannah, entah kenapa anak-anak lebih suka ke dia lengket bagaikan di lem, bahkan setiap jam sesudah pulang sekolah para anak-anak berlomba-lomba datang ke posko, bahkan sampai videocall dengan si mei ini, tapi dia memiliki tugas penting dengan mengkordinir keuangan kita dari awal datang sampai pulang.

Ada si badmood an, kadang senang kadang juga ngeselin, itu adalah Harfiani, selaku PDD di kelompok kami, editannya selalu bagus, dan vini ini bahkan sampai di kasih gelar oleh anak-anak desa bagaikan putih kek tembok, memang anaknya putih banget, baik, cantik, perhatian, Cuma kadang ngeselin, minesnya dia ngantukan karena sering begadang. Dan dia memiliki tugas penting, yaitu dengan menjadi editor gratis kami selama KKN berlangsung.

Dan ada si cantik dari Palaran, teman kelompok kami yang bernama Fitri Nur Indah Sari, dia selaku Humas di kelompok kami, dengan wajah imut dan manisnya, dia juga menjadi salah satu idaman para anak anak desa Babulu Laut, dan ketika kita lagi butuh sesuatu ke desa, entah kenapa ketika mengajak si Fitri selalu di kasih, dia memiliki tugas sebagai orang yang bertanggung jawab untuk mengabarkan para RT, Dusun, dan organisasi Desa Lainnya.

Saat Kami baru datang di Desa Babulu Laut ini, kami di sambut oleh beberapa warga desa, di lihat dari raut wajahnya saja saya sudah tau bahwasanya kami sangat di terima di desa ini, malam pertama kami sampai kami beristirahat di rumah Pak Rahmad di situ kami di sambut dan di beri makan kemudian

bercerita sampai malam, kemudian sebelum kami tidur, saya mengajak teman-teman untuk berkumpul untuk membahas kegiatan kita besok, tanpa di suruh pun mereka sudah mulai mengeluarkan segala ide dan apapun itu untuk besok, di lihat dari situpun saya selaku ketua kelompok tau, bahwasannya mereka semua serius dalam melakukan tugasnya masing-masing.

Meski pun kami datang dari berbagai tempat, berbeda prodi, berbeda watak, tapi alhamdulillah kami dapat memahami satu sama lain, setiap rapat mereka tidak pernah menyerang satu sama lain, ketika ada kesalahan mereka menegur dengan cara yang baik, jadi selama kami KKN di desa ini kami tidak pernah yang namanya Kelahi antar teman karena berbeda pendapat, kami selalu kompak dalam setiap kegiatan bahkan dalam hal-hal kecil pun kami masih kompak

Tentu saja, ini hanyalah cerita tentang pertemuan pertama saya ke mereka teman-teman seperjuangan yang sudah saya anggap sebagai keluarga kecil ku. Saya yakin dalam perjalanan KKN ini nanti, akan ada banyak sisi lain dari masing-masing anggota yang akan terungkap, kami juga akan menciptakan pengalaman KKN yang tidak hanya berkesan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat desa Babulu Laut.

Hari Pertama ini mungkin hanya sebatas perkenalan, masih banyak cerita-cerita menarik lainnya yang akan kami tuliskan di sini, Dengan Tim yang solid dan layaknya bagai keluarga ini, saya yakin KKN kita menjadi KKN yang tak Terlupakan di benak dan pikiran



CHAPTER II

Vibes Muharram

“Siapapun bisa menjadi siapapun dan membuat apapun, yang diperlukan hanya usaha dan berdoa, YAKUSA”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Muhammad Aldi Ramadhani 2 (Babulu – Babulu Laut)

VIBES MUHARRAM

Hari minggu, 7 Juli 2024 adalah salah satu hari besar Islam, karena memasuki bulan muharram 1446 H. Tentu kita sebagai umat muslim wajib merayakan bulan suci muharram ini, banyak alasan mengapa kita harus merayakan bulan muharram ini. Bisa dikatakan bulan ini adalah bulan penyelamat para nabi, banyak peristiwa baik terjadi pada bulan ini.

Tentu saya dan teman-teman pun ingin sekali merayakan bulan muharram ini, jadi kami berencana mengadakan lomba-lomba dan pentas seni untuk warga Babulu Laut terlebih khusus kepada anak-anak Babulu Laut. Karena kami ingin acara yang besar dan bagus, kami pun memutuskan kolaborasi dengan KKN UNMUL Samarinda.

Dengan sigap ketua saya Willi Andika Rohman menghubungi ketua UNMUL Amalia Muslyha untuk mengajak kolaborasi GEMA MUHARRAM bersama KKN UINSI. Dan akhirnya sepakat kita untuk mengadakan GEMA MUHARRAM untuk merayakan bulan Muharram ini. Rapat pertama dimulai pada tanggal 8 Juli 2024 di Posko UINSI, setelah Sholat Magrib. Dimulai dengan memperkenalkan diri satu persatu. Menurut saya malam itu adalah langkah awal yang baik.

Saya sangat senang melihat antusias mereka untuk merayakan GEMA MUHARRAM. Pada rapat pertama saya dan teman-teman membentuk struktur kepanitiaan. Saya Muhammad Aldi Ramadhani terpilih sebagai ketua, Rahmat Ramadhan sebagai sekertaris, Annisa Mei Padlita sebagai bendahara dan prangkat lainnya. First impresstion saya terhadap mahasiswa UNMUL sangat baik, mereka sangat welcome menerima ajakan untuk mengadakan acara ini.

Setelah pembentukan panitia, saya dan teman-teman melanjutkan rapat kedua untuk membahas tema, lomba-lomba, target acara, proposal, waktu dan tempat. Rapat kedua dilaksanakan pada malam hari yang dihadiri tidak hanya mahasiswa kkn uinsi dan unmul tetapi juga di hadiri oleh tokoh masyarakat yaitu pak Rahmat yang menjabat sebagai wakil ketua BPD dan pak Fadli Rahman Yang menjabat sebagai PANWASCAM. Beliau juga sebagai penanggung jawab acara kami, setelah semua berkumpul mulailah rapat kedua.

DI mulai dengan membahas tema, dari divisi PDD sendiri telah menyiapkan beberapa tema, salah satu tema pun saya dan teman-teman setuju yaitu “ Mengaktualisasikan potensi diri anak-anak babulu Laut dengan mengembangkan Talenta dalam Kerangka Islam”, jadi saya memfokuskan lomba ini kepada anak-anak TPA. Dan lomba-lomba yang saya dan teman-teman pilih yaitu Lomba Adzan, Tartil, Tahfidz, Cerdas Cermat dan Fashion Show. Setelah membahas tema dan Lomba-lomba yang diadakan maka saya melanjutkan untuk membahas proposal.

Saya meminta saran kepada penanggung jawab yaitu pak rahmat dan pak Fadli untuk menyerahkan proposal ini kepada siapa saja, dan mereka menyarankan kepada 16 orang yang memiliki gudang dan sarang wallet, Setelah proposal selesai maka sayapun

melanjutkan untuk membahas waktu dan tempat. Karna kami sepakat untuk mengadakan lima lomba maka kami membagi hari, hari pertama untuk lomba adzan, Tartil dan Tahfidz. Dan hari kedua untuk Lomba cerdas cermat dan Fashion Show, karna membutuhkan persiapan yang matang maka saya menyarankan kegiatan GEMA Muharram dia mulai tanggal 27-28 Juli di Balai Desa. Di rapat keduanya saya masih merasa sangat baik, semua aktif memberikan saran dan pendapat, dan mereka pun siap mempertanggung jawabkan apa yang telah menjadi tugas mereka.

Setelah rapat kedua selesai, esok harinya saya mengingatkan teman-teman untuk mengerjakan tugas mereka, sekertaris membuat proposal, PDD membuat banner, PJ lomba untuk membuat Juknis dan lain-lain. Setelah Proposal jadi saya dan teman-teman langsung bergegas memberikan proposal kepada orang-orang yang telah di sarankan, setelah dikumpulkan, Alhamdulillah hasil yang terkumpul adalah Rp 3.300.000. Dari hasil yang terkumpul saya mengadakan rapat ketiga untuk menanyakan kesiapan teman-teman dan membahas pembagian uang yang terkumpul.

Dari hasil rapat ketiga, saya dapat simpulkan uang yang terkumpul difokuskan hadiah-hadiah untuk peserta, membeli ketas HVS dan kertas Cover untuk pembuatan sertifikat dan lain-lain. Teman-teman pun telah menyelesaikan tugasnya masing-masing dan selanjutnya yang perlu di siapkan yaitu menfollow up peserta lomba dan mempersiapkan untuk TM. Setelah TM dilakukan maka para peserta telah mengetahui ketentuan dan persyaratan lomba.

Selanjutnya yang perlu saya dan teman-teman siapkan yaitu membuat surat dan menyebarkan surat, setelah surat telah

siap saya dan teman-teman membagi tugas untuk menyebarkan undangan kepada ketua-ketua RT, Kepala Dusun, Kepala Desa dan Prangkat Desa. Setelah surat di sebar saya dan teman-teman kami pun langsung bergegas mempersiapkan tempat lomba yaitu di gedung serbaguna. Kami memulai persiapan pada sore hari ba,da ashar dan selesai pada jam 12:00.

Dan tibalah saat Pembukaan GEMA Muharram Pada tanggal 27 Juni 2024 Jam 08:00, antusias warga cukup baik Kegiatan kami sangat ramai di hadiri, anak-anak babulu laut sangat semangat mengikuti lomba, jujurly saya ga expect bakal seramai ini, kegiatanpun berjalan lancar karna semua telah dipersiapkan dengan matang. Pembukaanpun di mulai, MC yang di isi oleh Fitri Memulai kegitan dengan baik, di maulai dengan salam kemudian menyanyikan lagu Indonesia raya lalu sambutan ketua panitia, ketua BPD dan Kepala Desa.

Setelah sambutan selesai maka GEMA Muharram secara resmi di buka, di mulailah lomba pertama yaitu Lomba Azan pada pukul 10.00 pagi menjelang siang dan selesai pada jam 12.00. Setelah itu Isoman dan lanjut lomba kedua pada jam 13.30 yaitu lomba Tartil, Lomba tartil dilaksanakan hingga jam 14.00, setelah itu langsung lanjut ke lomba ketiga yaitu lomba Tahfidz, dan lomba tahfidz selesai pada jam 15:30.

Hari pertama GEMA Muharram Alhamdulillah berjalan dengan baik, saya melihat teman-teman sangat sengat senang menjalani hari ini. Usaha kami terbayarkan dengan kebahagiaan warga babulu laut, di malam hari kami melanjutkan kegiatan pentas seni, banyak sekali antusias adik-adik menampilkan bakat mereka, sangat menghibur hingga menghilangkan rasa lelah kami, dan selesailah pentas seni pada jam 21:00. Dan kami pun bekerjasama membersihkan aula desa. Setelah semua selesai, saya

memanggil teman-teman untuk berkumpul untuk evaluasi dan mempersiapkan lomba di hari kedua sekaligus penutupan.

Dimulai lah Lomba dihari kedua pada jam 09:00 pagi hari yaitu lomba cerdas cermat, saya cukup kaget ternyata anak-anak babulu laut sangat mengenal islam, mereka dengan mudah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di berikan. Setelah lomba cerdas cermat selesai dan di lanjutkanlah lomba terakhir yang sangat di nanti-nantikan yaitu Fashionshow, Kurang lebih 40 peserta putra-putri. Anak-anakpun bersorak meriah selama Lomba Fashionshow berjalan, setelah selesai lomba fashionshow selesai maka berakhirilah GEMA Muharram 1446 H, dan kegiatan trakhir yaitu pembagian Hadiah.

Setelah kegiatan GEMA Muharram selesai maka saya mengadakan evaluasi jadi teman-teman dapat mengeluarkan keluh kesah yang mereka rasakan, selama evaluasi berjalan saya sangat kaget, ternyata ada teman-teman yang sedih bahkan menangis. Dan saya pun selaku ketua mencoba menenangkan mereka dan mencoba untuk tidak memihak siapapun. Jujur baru kali ini saya merasakan menjadi ketua, tetapi saya mencoba untuk bertindak professional, setelah teman-teman mengeluarkan semua keluh kesah mereka, dan sayapun mengucapkan closing statement dan membubarkan kepanitiaan dan mengucapkan Hamdalah. ALHAMDULILLAH....



CHAPTER III
Stunting
“Sehat Itu Gratis”



Harfiani (Babulu – Babulu Laut)

STUNTING

Stunting. Sebelumnya istilah itu sudah *familiar* di telinga ku disaat teman-teman ku yang lain baru tau istilah *stunting* ketika KKN, entah kenapa Aku merasa keren banget, haha. *Funfact*, Aku dulu anak pramuka yang aktif banget dan kebetulan Aku bergabung di Satuan Karya Pramuka yaitu SAKA KENCANA. SAKA yang bergerak di bidang Kependudukan dan Keluarga Berencana. Disana lah Aku pernah mendapatkan materi tentang *Stunting*.

Pada hari dimana Aku dan teman-teman kelompok ku melakukan rapat penentuan PJ PROKER (Penanggung Jawab Program Kerja), Aku dan Mei di tunjuk oleh ketua kelompok kami, Bang Wili, untuk menjadi PJ di PROKER *Stunting*. *Is malas banget*, batin ku. Padahal Aku ingin sekali menjadi PJ di PROKER Desa Wisata, tapi yasudah lah.

Kurang lebih seminggu menjelang hari pelaksanaan, Aku dan Mei baru mulai mendiskusikan apa saja yang perlu kami persiapkan untuk Program Kerja *Stunting* ini. Hasil diskusi kami pun kami sampaikan kepada teman-teman kelompok pada saat rapat, kami berencana akan mengadakan sosialisasi terkait pencegahan *Stunting* di salah satu Polindes yang ada di Desa Babulu Laut, Polindes Pasar Minggu. Dan kami juga akan melakukan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) kepada Ibu dan anaknya berupa Nugget Ikan Bandeng serta membagikan selebaran brosur

mengenai pencegahan *Stunting* dan resep pembuatan Nugget Ikan Bandeng. Teman-teman yang lain pun setuju dengan konsep yang Aku dan Mei sampaikan.

Dua hari sebelum hari pelaksanaan, Aku mulai membuat desain brosur pencegahan *Stunting* dan Mei membuat desain brosur resep pembuatan Nugget Ikan Bandeng. *By the way*, kami mendapatkan resepnya melalui platform media sosial, yaitu Tiktok.

Sorenya, kami pun mulai menyiapkan bahan-bahan untuk membuat Nugget Ikan Bandeng. Pembuatannya simpel gak terlalu ribet, hanya saja memakan waktu yang cukup lama karena kami membuat kurang lebih 400 biji nugget dengan bermodalkan satu loyang berukuran sedang dan 1 panci untuk mengukus nugget. Itupun pinjam sama mama jihan, hehe. Gak terasa hari sudah malam, Aku dan Rahmat pergi ke Babulu Darat buat ngambil brosur kami yang sudah dicetak sekaligus membeli mika untuk nugget. Agak ribet ya bunda-bunda? Kalo mau apa-apa kami harus ke Darat dulu, udah kaya *Mermaid* aja.

Sepulang dari Babulu Darat, Aku melihat teman-teman yang lain masih sibuk membuat nugget. *Huft, ku pikir sudah selesai*, batin ku. Aku pun langsung bergabung untuk membantu mereka. Capek? Iya. Tapi semuanya juga capek.

Setelah semua persiapan selesai, kami semua bergegas tidur karena kegiatan besok pasti sangat menguras tenaga. Keesokan harinya, Kamis tanggal 4 Juli 2024, kami semua bangun pagi-pagi dan bersiap untuk berangkat ke Polindes Pasar Minggu. Setibanya kami disana kami langsung menjalankan Program Kerja kami dibantu dengan Ibu-ibu petugas Polindes yang sangat baik hati. Alhamdulillah, Sosialisasi, PMT dan pembagian brosur berjalan dengan lancar.



CHAPTER IV

PENDAMPINGAN DIGITALISASI UMKM

(Pemanfaatan Digitalisasi Marketing untuk UMKM)

“Jangan Takut Mencoba Hal Baru, Karena Tidak Semua hal Baru Itu Menakutkan”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Anissania Mei Padlita (Babulu – Babulu Laut)

PENDAMPINGAN DIGITALISASI UMKM

(Pemanfaatan Digitalisasi Marketing untuk UMKM)

Program Pendampingan Digitalisasi UMKM meruakan salah satu program kerja per-prodi kami, yang dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama mahasiswa KKN dari Universitas Mulawarman. Kolaborasi ini bisa terbentuk karena adanya kesamaan program kerja kami dengan program kerja mahasiswa KKN UNMUL; dimana kolaborasi kami ini, kami (Mahasiswa KKN UINSI & Mahasiswa KKN UNMUL) mengadakan suatu sosialisasi di gedung serba guna kantor kepala desa babulu laut. Selama persiapan, kami juga mempelajari penggunaan aplikasi Tiktok Shop sebagai contoh digital marketing.

Selama persiapan sosialisasi, kami menyiapkan materi terkait Pemanfaatan aplikasi tiktok shop untuk para UMKM bisa memasarkan produk mereka lebih luas lagi. selain itu kami juga menyiapkan materi terkait penggunaan transaksi online melalui Qris. dan kami juga membuatkan satu akun tiktok serta tiktok shop khusus untuk memasarkan produk produk dari desa babulu laut. kami juga saling berkoordinasi dengan mahasiswa kkn unmul terkait susunan acara saat sosialisasi, disitu kami mendapat

penyampaian materi di bagian akhir acara sekaligus pembagian angket terkait sosialisasi ini.

Acara sosialisasi diadakan pada tanggal 22 Juli 2024, pukul 09.00 pagi di gedung serba guna kantor desa babulu laut. pada hari itu cuaca sedang gerimis yang membuat para undangan sedikit terlambat untuk datang ke acara sosialisasi ini, karena di jam 09.00 masih sedikit para undangan yang datang, terpaksa kami mengundur acara dari yang semula jam 09.00 menjadi jam 10.00. para undangan yang datang merupakan ibu ibu UMKM yang ada di babulu laut. Acara dimulai dengan sambutan dari sekretaris desa, dan langsung di lanjutkan kepemateri pertama, dimana pemateri pertama, kedua, dan ketiga merupakan dari mahasiswa kkn unmul. dan setelah itu pemateri ke empat dan ke lima barulah kami yang menyampaikan materi.

setelah kami selesai memapparkan materi terkait pemanfaatan digitalisasi dan transaksi online, kami pun membagikan angket dimana isi angket itu merupakan suatu pertanyaan terkait apakah pelaku UMKM bersedia jika produk mereka kami pasarkan lewat tiktok dan tiktok shop. jika dilihat dari isi angket yang kami bagikan hampir semua UMKM bersedia kami pasarkan produknya, tetapi ada juga yang keberatan karena takut produknya basi diperjalanan sebelum sampai ke konsumen, kami pun memberitahukan untuk UMKM itu bahwa kami bisa memasarkan pproduknya hanya lewat video atau foto tanpa harus memasukkannya ke tiktok shopnya.

selama acara, acara berjalan dengan lancar dari awal dan akhir, walau sempat terkedala cuaca tapi antusias para UMKM untuk mengikuti acara ini membuat acara ini berjalan dengan baik.

dan respon positif dari UMKM terkait materi yang kami sampaikan membuat kami merasa bahwa upaya kami membuahkan hasil yang memuaskan.



CHAPTER V

Suasana Bakti Sosial

“Dalam Setiap Senyum Anak-Anak TPA, Tersimpan harapan besar untuk masa depan yang lebih baik. Bakti sosial adalah cara kita untuk mewujudkan haapan itu dengan memberi, mengajar, dan mencintai””



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024

Rahmat Ramadhan (Babulu – Babulu Laut)

Suasana Bakti Sosial

Program bakti sosial ini merupakan program yang diusung oleh prodiku. Program kerja yang disusun oleh kelompok kami terdiri dari tiga bagian, yaitu proker prodi, kelompok, dan wajib. Bakti sosial merupakan salah satu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk membantu Masyarakat, dan fokus dari programku ini adalah anak-anak TPA. Kenapa anak-anak TPA? Ya karena aku anak uinsi wkwk. Tapi enggalah, karena yang kulihat mereka memang sangat membutuhkan untuk kami bantu. Awal cerita ini diawali dari aku dan salah satu temanku berkunjung kerumah salah satu pengurus TPA untuk mencari tahu kondisi dan suasana TPA di Babulu Laut. Ternyata jumlah TPA disana ada enam dan uniknya, tiga TPA lain sangat jauh lokasinya, harus melewati hutan-hutan yang banyak predator penghisap darahnya. Jadi yaa, yang kami kunjungi hanya yang terdekat saja yaitu TPA Nurul Iman.

Kemudian di hari selanjutnya dengan suasana sore hari yang cerah kami mulai mengajar sekaligus untuk mencari tahu apa yang mereka butuhkan. Jumlah murid di TPA ini sekitar 150 jiwa, cukup bikin telinga berdenging setiap saat. Ruangannya berantakan yang dipakai untuk mengaji dan anak-anak yang semauanya saja menentukan halaman mana yang menurut mereka gampang untuk dibaca asal cepat pulang kerumah dan bermain bersama teman,

menurutku hal-hal seperti ini yang bisa kami bantu. Aku dan teman-teman yang lain mulai memikirkan apa yang harus kami lakukan untuk menghilangkan kebiasaan mereka yang kurang semangat Ketika mengaji.

Keesokannya mulailah kami mengadakan kegiatan bersih-bersih ruangan tempat mereka mengaji. Dimulai dari merapikan meja yang cukup banyak untuk dirapikan, lantai yang kotor penuh dengan pasir serta debu, dan lemari-lemari yang udah rongsok dipenuhi dengan barang-barang yang tidak sesuai pada tempatnya. Sebenarnya aku ingin memberikan alat-alat mengaji untuk mereka, hanya saja lemari itu pun juga penuh dengan iqro dan al-qur'an yang menurutku tidak layak untuk dipakai. Wajarlah ya akibat tangan-tangan mucil yang bisa menggapai segala hal. Tapi masih banyak juga alquran dan iqro yang masih bisa dipakai tertumpuk di lemari ruangan sebelah. Jadi aku mengurungkan niat untuk memberikan hal-hal semacam itu untuk mereka.

Setelah hari-hari yang melelahkan membersihkan ruangan yang menampung anak-anak kecil yang suaranya lebih keras dari speaker masjid, keesokannya kami sepakat dengan pengurus TPA itu untuk mengadakan bakti sosial dengan memberikan motivasi mengaji dan memberikan buku prestasi untuk menandakan setiap halaman iqro dan al-quran yang mereka baca. Jadi mereka gak bisa lagi bohong dengan wajah-wajah mengggemaskan yang mereka tunjukkan wkwk. Acara bakti sosial kami laksanakan di sore hari di hari Jum'at, sebelum acara itu dimulai mungkin ada beberapa drama yang membuat kami sedikit panik. Mulai dari teman-teman Perempuan yang masih mengisi pengajian dirumah warga, kami kekurangan tenaga dong untuk menghadapi anak-anak kecil yang tenaganya gak pernah habis. Tapi pada akhirnya mereka datang

tepat waktu kok, dua orang dari kami menjadi perangkat acaranya. Kemudian kendala lainnya yaitu menyiapkan bingkisan untuk para santri di waktu yang sangat mepet dengan acara, tapi pada akhirnya bingkisan itu juga kelebihan.

Sosialisasi itu diisi oleh salah satu tokoh yang cukup terkenal di desa Babulu Laut, Namanya cukup unik “Pak Sutinggal” tapi orang-orang memanggilnya Pak Tunggal. Beliau mantan kepala desa dan Kepala TPA Nurul Iman. Acara itu berjalan cukup lancar dan dengan motivasi yang beliau berikan untuk anak-anak santri agar lebih semangat Ketika mengaji, dan mereka cukup antusias walaupun yang kami bantu tidak seberapa hanya bingkisan kecil dan sebuah buku. Acara itu kami tutup dengan membagikan bingkisan dan buku mengaji yang kita buat, dan sedikit pertunjukan dari pak Tunggal. Ternyata dia ahli totok saraf, jadi dia bisa menghipnotis orang dan korbannya salah satu dari kami, temtu dengan izin teman ku. Tapi kami cukup terkesan walaupun sedikit percaya dan gak percaya.

Dan berakhirlah acara, dari kami kelompok KKN Uinsi untuk anak-anak santri TPA Nurul Iman.



CHAPTER VI

KKN Going To School

*“Kita semua berbeda, dan itulah yang membuat kita istimewa.
Jangan biarkan perbedaan menjadi alasan untuk menyakiti,
melainkan jadikanlah alasan untuk saling menghargai.”*



Novia Adnan Said (Babulu – Babulu Laut)

KKN Going To School

Pada tanggal 18 Juli 2024, kami memulai program KKN dengan mengadakan kegiatan sosialisasi di sebuah Madrasah Ibtidaiyah (MI). Kami pertama-tama mendatangi para guru di sana untuk memperkenalkan diri serta menanyakan tentang hal-hal apa saja yang bisa kami bantu dalam proses pembelajaran. Salah satu kegiatan sosialisasi yang akan kami sampaikan adalah “ Stop Bullying,” yang menjadi fokus utama dari program kami yaitu di kelas 5.

Saat kami mulai menjelaskan apa itu bullying, kami bisa melihat berbagai ekspresi muncul di wajah siswa kelas 5. Beberapa dari mereka terlihat serius, seolah-olah sedang merenungkan pengalaman yang pernah mereka alami atau saksikan. Ketika kami menjelaskan tentang berbagai jenis bullying fisik, verbal, relasional, dan cyber. Ada siswa yang tampak terkejut, sepertinya baru menyadari bahwa beberapa tindakan yang mereka anggap biasa sebenarnya termasuk bullying.

Ketika kami meminta mereka menuliskan pengalaman pribadi terkait bullying di atas selembar kertas tanpa mencantumkan nama, ekspresi mereka semakin bervariasi. Beberapa siswa tampak ragu-ragu, mungkin karena harus mengingat kembali momen-momen tidak menyenangkan yang

pernah mereka alami. Namun, ada juga yang dengan cepat menulis, seakan-akan mereka telah menunggu kesempatan ini untuk menyuarakan apa yang mereka rasakan.

Saat beberapa kertas dibacakan di depan kelas, suasana menjadi sunyi. Ekspresi siswa berubah menjadi penuh perhatian, seolah-olah mereka baru menyadari bahwa masalah ini tidak hanya terjadi pada satu atau dua orang, tetapi mungkin lebih banyak di antara mereka yang juga mengalami hal serupa.

Ketika kami mengajak mereka mengulang kembali materi yang telah disampaikan, wajah-wajah mereka menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam. Mereka menjawab pertanyaan kami dengan percaya diri, menunjukkan bahwa mereka tidak hanya mendengar, tetapi juga memahami pentingnya mencegah bullying di antara teman-teman mereka.

Sebagai penutup, kami mengajak siswa untuk menyanyikan lagu tentang “Stop Bullying.” Dengan penuh semangat dan suara lantang, mereka menyanyikan lagu tersebut, seolah-olah mereka sedang berjanji untuk bersama-sama menghentikan bullying di sekolah. Suasana yang penuh antusias dan kebersamaan pun terasa di seluruh kelas, menunjukkan betapa mereka bertekad untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik dan saling menghargai.



CHAPTER VII

Moderasi

“Orang, Semakin Banyak Ilmunya maka Semakin Hati-Hati dalam membuat keputusan. Berbeda denganyang sedikit ilmunya: Membaca baru sebentar sudah merasa paling benar, nonton sebentar langsung merasa tahu, ngaji baru sebentar langsung mengiyakan.- Gus Baha.”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024

Anisa Bahti (Babulu – Babulu Laut)

Sebelum melaksanakan kegiatan seminar moderasi beragama, saya beserta teman-teman pastilah berkoordinasi terlebih dahulu dengan pihak desa untuk membahasa terkait program kerja ini, yakni “Seminar Moderasi Beragama”. Jadi, saya dan teman-teman mengunjungi kantor desa untuk bertemu dengan yang bersangkutan dalam pelaksanaan seminar ini. Pelaksanaan seminar ini ditujukan pada warga-warga Desa Babulu Laut, yakni mendelegasikan untuk setiap RT menghadirkan 2 orang untuk hadir dan yang diutamakan yakni Ketua RT dari masing-masing. Kemudian, yang saya sangat harapkan dalam pelaksanaan seminar moderasi ini dapat bermanfaat bagi warga babulu laut dan dapat pula diterapkan dalam kehidupan warga-warga sekalian.

Setelah mengonfirmasi terkait program kerja ini dan kemudian mendapatkan perizinan dalam melaksanakannya, selanjutnya saya dan teman-teman mengunjungi rumah dari Bapak Robi Saputra. Saya dan teman-teman meminta kepada Bapak Robi Saputra untuk mengisi materi dalam pelaksanaan seminar ini. Saya dan teman-teman mengunjungi rumah Bapak Robi Saputra pada tanggal 1 Juli 2024 di sore hari, dan Alhamdulillah dari Bapak Robi Saputra berkenan untuk menjadi pemateri.

Seminar Moderasi Beragama ini dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2024 Pukul 08:00-12:00 yang dihadiri oleh para delegasi-delgasi dari masing-masing RT yang ada di Desa Babulu Laut.

Tetapi, ada beberapa kendala ketika seminar moderasi beragama ini berlangsung, yakni cuaca yang tidak mendukung dan keadaan yang hujan dengan waktu yang lama. Jadi, seminar yang sudah saya dan teman-teman rencanakan mulai pukul 08:00 menjadi tertunda. Dan hal yang terpenting adalah itu bukan menjadi masalah pada kegiatan ini. Akhirnya setelah beberapa lama menunggu hujan reda, seminar pun dapat dimulai walaupun tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Tema pada seminar moderasi beragama ini adalah “Pendidikan Karakter dan Moderasi Beragama”. Dan hal yang membuat saya senang ketika pelaksanaan seminar ini karena ada beberapa warga yang antusias untuk bertanya dan hal itu yang menjadikan acara seminar tidak hening dan sepi.

Dari kegiatan moderasi beragama ini, saya dapat mengambil pelajaran bahwasannya pada setiap kegiatan tidak terpungkiri adanya kendala-kendala yang tak terduga, seperti adanya cuaca hujan dan hal-hal yang lainnya yang dapat menunda seminar ini. Maka, langkah baiknya ada rencana yang lainnya jika ada kendala-kendala yang muncul tak terduga.

Harapan saya, acara seminar moderasi beragama ini bisa memahamkan para warga sekitar terkait moderasi beragama dan implementasinya yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.



CHAPTER VIII

Keseruan Di Babulu Laut

*“Salah Satu Keindahan Persahabatan Sejati Adalah
Kemampuan Untuk Saling Memahami Dan Dipahami Satu
Sama Lain”*



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024

Wili Andika Rohman, Anisa Bahti, Anisania Mei Padlita,
Muhammad Aldi Ramadhani, Harfiani, Rahmat Ramadhan,
Fitri Nur Indah Sari, Novia Adnan Said
(Babulu – Babulu Laut)

Hai Perkenalkan nama Aku Anisa bahti atau sering di sebut Bahti, aku ingin menceritakan pengalaman dan perasaan keseruan serta kesedihan yang ku alami di desa babulu laut.

Di Babulu Laut ternyata Semenyenangkan ini yaa...

Kenapa menyenangkan?

Ternyata hal-hal yang aku bayangkan jauh-jauh hari sebelum KKN ga seburuk itu. Selain jauh banget lokasinya dari kost aku, dan dengar-dengar info tentang babulu laut ada yang bilang kalau susah air dan lain sebagainya dan mungkin seakan-akan tidak bisa hidup kalau selama 45 hari itu, haha...

Ehh... ternyata dan ternyata semenyenangkan ini guys...

Dari awal datang sudah banyak warga sekitar Babulu Laut yang menyambut dengan baik.

Pliss ini gini aja aku baper hehe...

Ternyata warga sekitar ramah banget dan empati banget deh pokonya. Dan selain itu ada juga yang namanya “Ibu-Ibu KKN”. Kenapa disebut Ibu-Ibu KKN? Jadi, disini ada beberapa Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak yang selalu bantu kalo ada anak-anak KKN, yang nawarin mandi di rumah, nawarin makan dirumah ,nawarin cucian dan lain sebagainya. Intinya yang selalu membuka pintu lebar-lebar

deh untuk anak-anak KKN, dan bisa di bilang sudah seperti anaknya sendiri, hehe...

Dan serunya lagi, kadang kalau mau pergi kemanapun, aku dan teman-teman selalu ikut Ibu-Ibu KKN ini, memang sudah seperti keluarga yaa...

Ga lupa, sama abang-abang karang taruna yang super seru kalo di ajak ngumpul. Aku sama teman-teman ada aja ngumpul di malam hari sambil nyanyi sama main gitar, suka banget pokonya... Asik, dan pasti selalu bergadang. Jadi, kita semua tidurnya setelah adzan subuh atau jam 4 dini hari. Buruk banget sebenarnya tidur di jam segitu, jangan ditiru yaa hehe..

Keseruan yang lainnya yaitu kalo lagi susur sungai, ini seru banget. Jadi, aku sama teman-teman naik perahu, habis itu keliling sungai deh, hal sederhana gitu aja menyenangkan hehe...

Lanjut lagi deh, pas itu di jam 3 dini hari, aku sama teman-teman di ajak abang-abang babulu laut untuk liat plankton. Ini pertama kali banget pokonya bisa liat plankton. Aku tahunya plankton yang di film spongebob hahaha. Eh pas di Babulu Laut di tunjukkan wujud plankton yang seindah itu.

Oh ya by the way, kalau wujud yang jelas sebenarnya aku engga liat langsung. Jadi, wujudnya itu kayak cahaya warna biru gitu. Jadi aku memang sebenarnya engga tau wujudnya itu seperti apa. Tapi intinya itu cantik banget. Plankton itu cuma bisa dilihat malam hari, lebih tepatnya saat gelap, kalau siang so pasti ga keliatan dong, maka dari itu deh abang-abang ajak aku dan teman-teman di jam segitu, dan sudah menjelang mau pagi dan matahari sudah mau terbit, kita pulang ke posko.

Lanjut lagi cerita keseruan lain yaitu panen kepiting dan mancing di empang. Aku sama teman-teman biasanya di ajak sama Pak Cik untuk ke empangnya.

Pak Cik ini bisa di bilang bapak KKN, Bapakku dan teman-teman juga bisa lah haha...

Jadi, kalau panen kepiting, biasanya naik prahu, tapi bukan prahu-prahu yang seperti pada umumnya yaa, perahunya itu semacam sterofom yang tebal gitu aja dan sedikit lebar, jadi bisa di naikin untuk mengelili empang. Setelah aku sama teman-teman selesai panen, lanjut deh di masak. Rasanya Endul (Enak dan Mantul)...

Begitu deh keseruan selama KKN di Babulu Laut ini.

Seseru itu ternyata. Sedih ga? So Pasti .

Sedih banget karena harus kembali ke rutinitas menjadi mahasiswa. Biasanya selalu bertemu dan bercanda tawa di Babulu laut dengan warga-warga dan akhirnya tidak bisa terulang kembali, hanya bisa di simpan di dalam memori dan kenangan pasti selalu ku ingat dalam ingatan. Dan HAHA HIHI di Babulu Laut ini sudah berhenti. Bakal kangen deh pokonya, cuma bisa buka dokumentasi yang ada di hp.

Maka dari itu aku selalu mengabadikan momen-momen yang ada, biar bisa di lihat kembali. Memang bisa di ingat lewat ingatan, tapi dokumentasi itu menurut aku sangat penting.

Awalnya mengira bakal lama banget nih KKN 45 hari. Dan ternyata dengan waktu segitu menurut aku kurang, tapi mau bagaimana lagi.

See you again Babulu Laut.

Kalau nanti ada waktu, aku akan kembali.

Ucapan terima kasihku kepada : Mama Jihan, Mama ndut dan Pak Cik, Pak Rahmad dan Ibu Rosa, Mama Dewi dan Bapak, dan Bang Roy beserta kawan-kawan karang taruna.

Asik ya cerita dari teman kita, ada sennagnya da nada sedihnya juga tapi ya maugimana udah harus kembali ke dalam rutinitas, so udah pasti harus balik sihh, tanpa panjang lebar yuks

kita lanjut ke cerita selanjutnya, Assalamualaikum. Halo, nama saya Novia Ardana Said, biasanya dipanggil Novia, Novi, atau Via. Saya berasal dari Desa Gas Alam Badak 1, Kecamatan Muara Badak. Jujur, waktu pertama kali diumumkan tempat KKN, saya kaget banget dan langsung bertanya-tanya, “Hah, di mana tuh Babulu Laut?” wkwk. Maklum, anak rumahan yang belum pernah pergi jauh. Lebih kaget lagi ternyata sekelompok sama teman sekelas sendiri. Tapi ya begitulah takdirnya.

Ketika saya sampai di Babulu Laut pada tanggal 23 Juni 2024, saya langsung ngerasain sambutan hangat dari penduduk desa. Begitu kami tiba, kami langsung disambut dengan hangat sama Pak Rahmat dan Ibu Rosa. Di rumah merekalah kami pertama kali bertamu dan nginep. Keberadaan mereka bikin saya langsung ngerasa nyaman di desa ini. Penduduk desa juga ramah banget. Setiap kali kami ketemu atau berpapasan, mereka selalu tersenyum dan nyapa saya, bikin saya ngerasa diterima di sini.

Ada beberapa sosok yang benar-benar berkesan buat saya, yaitu Mama Dewi, Mama Ndut, dan Ibu Rosa. Mama Dewi sering banget manggil kami dan dengan penuh kasih sayang menyiapkan makanan. Ibu Rosa dan Mama Ndut yang ngurusin kami waktu sakit dan bahkan nyiapin bubur buat kami, terus nyuapin lagi. Duh, jadi pengen lagi deh bu. Kebaikan hati mereka yang selalu perhatian bikin saya ngerasa seperti di rumah sendiri, meskipun jauh dari keluarga.

Selain itu, saya juga ketemu sama seorang nenek di desa ini yang mirip banget sama nenek saya sendiri. Setiap kali saya main ke rumahnya, beliau selalu nyuruh saya makan, persis kayak nenek saya. Kebaikan hati penduduk desa ini benar-benar bikin saya ngerasa diterima dan dihargai.

Selain kehangatan dari warga, interaksi saya dengan anak-anak di desa ini juga jadi sumber kebahagiaan. Mereka selalu memanggil saya “Kakak KKN” dengan penuh semangat setiap kali kami ketemu. Sapaan mereka yang ramah dan senyum mereka bikin setiap hari di Babulu Laut terasa lebih menyenangkan.

Saya juga senang banget karena ditempatin bareng orang-orang yang sabar dan saling dukung. Teman sekelompok saya semuanya asik dan saling support satu sama lain. Salah satu hal yang membuat pengalaman ini semakin berkesan adalah ketua kelompok kami, yang selalu setia membangunkan kami pagi-pagi dengan teriakan semangat dan keras banget tau. Meskipun agak bobrok dikit, dia selalu adil dan tidak pernah memandang apapun.

Namun, ada juga momen yang bikin saya sedih. Salah satunya adalah saat harus meninggalkan Babulu Laut dan kembali ke Samarinda. Saya masih pengen tinggal lebih lama di desa ini, menikmati kehangatan penduduk, dan melanjutkan kebersamaan dengan orang-orang yang udah jadi bagian penting dalam hidup saya. Tapi, karena harus menyelesaikan masalah judul, saya terpaksa kembali lebih awal.

Makin sedih saat denger anak-anak di desa bilang “jangan pulang kak” dan terlihat jelas betapa mereka tidak mau berpisah. Melihat wajah mereka yang sedih dan mendengar permintaan mereka bikin saya sangat terharu. Rasanya benar-benar sulit untuk pergi, apalagi ketika mereka minta supaya saya tetap tinggal. Begitu saja cerita dari saya mari kita lanjut ke cerita teman saya.

Hallo, perkenalkan nama aku Fitri, disini saya akan menceritakan sedikit hal mengenai keseruan dan kesedihan yang saya alami di Desa Babulu Laut

Hari pertama kami datang tanggal 23 Juli 2024 di Desa Babulu Laut, kami menginap di rumah bapak rahmad dan ibu rosa. Sebelum itu kami diantar oleh Bang Roy dan bertemu dengan mama Jihan untuk melihat posko kami. Setelah itu keesokan harinya kami menempati posko, terasa seperti mimpi. Udara segar pagi hari menyambut kami, dikelilingi warga dan disambut ramah. Rumah sederhana berjejer rapi di sepanjang jalan. Anak-anak berlarian menyambut kedatangan kami dengan mata berbinar.

Awalnya, saya merasa canggung dengan suasana desa yang jauh berbeda dari kota. Tapi, lama-kelamaan saya mulai terbiasa dan bahkan merasa nyaman. Salah satu pengalaman paling mengesankan adalah saat pertama kali memasak. Buat saya yang tidak terbiasa ke dapur bertemu dengan semua teman yang notabene anak kost, karena itu saya yang suka memilih makanan ini menjadi suka menikmati hidangan apa saja yang sudah disajikan. Selanjutnya yaitu mencuci baju, merasa kekeluargaan dan menyenangkan sekali ketika kami mencuci bersama menggunakan sikat dan juga tangan. Dan setelah itu, kami ditawarkan oleh warga jika ingin mencuci bisa kerumahnya. Pada saat itu saya dan teman saya menuruti ada yang di rumah mama jihan dan mama dewi. Kebetulan saat itu rumah yang paling dekat yaitu mama jihan, karena di depan posko kami saja, dan saya sangat berterima kasih sekali karena disana saya bertemu mama jihan, dan tante yuli yang baik sekali, saya diajak makan dan bercanda disana. Ada juga yang menawarkan untuk makan di rumah warga seperti mama dewi, kami cukup sering sekali makan, mandi, dan beristirahat disana kami sangat dekat dengan mereka yaitu mama dewi, bapak, mba dewi, bang roy, dan cucu mama dewi. Kami disana merasa diperhatikan, disayang dan sudah merasa seperti keluarga kedua

kami. Dan juga mama rosa dan pak rahmad terima kasih sudah menjaga dan merawat kami seperti anak sendiri. Kami sangat senang dan nyaman di rumah bapak karena ada nenek yang suka mengajak cerita, ada mama rosa yang peduli sekali ke kami, ada pak rahmad yang selalu mendukung dan membantu kami ketika berkegiatan. Dan Terima kasih mama fitri dan pakcik, sudah mengajak kita ke empang yang dimana itu satu-satunya liburan kami yang paling indah dan tidak akan kami lupakan, diajak jalan-jalan dan makan bersama yang dimana kita membutuhkan, sangat di bantu dan didukung untuk kegiatan. Dan Terima kasih pak fadli telah membantu dan mendukung kegiatan kami, memberi saran dan masukkan. Terima kasih juga untuk warga dan anak-anak Desa Babulu Laut. Dan saya ucapkan Terima kasih semuanya, sangat bersyukur sekali bisa dipilih di tempatkan di Desa Babulu Laut ini.

Namun, di balik semua keseruan itu, ada juga kesedihan yang menyentuh hati. Malam terakhir di desa Babulu Laut terasa begitu berat. Air mata menetes saat kami berpamitan pada warga. Kami merasa telah menjadi bagian dari keluarga besar Desa Babulu Laut. Saya ucapkan terima kasih yang utama kepada bapak rahmad dan ibu rosa, mama dewi, bapak, bang roy, mba dewi, mama fitri dan pakcik, mama jihan dan tante yuli, pak fadli, serta karang taruna, anak-anak dan warga Desa Babulu Laut.

KKN bukan hanya sekadar kegiatan kuliah, tetapi juga sebuah pengalaman hidup yang berharga. Melalui KKN, kita belajar tentang arti kehidupan yang sederhana, nilai gotong royong, dan kepedulian terhadap sesama. Kita juga belajar tentang arti sebuah keluarga, meski bukan keluarga kandung. Sedih banget rasanya meninggalkan desa Babulu laut banyak kenangan baru yang

tersimpan dalam benak ku intinya love you Babulu laut, ayok kita lanjutkan ke cerita selanjutnya yok...

Hii, sebelumnya perkenalkan saya Anissania Mei Padlita atau biasa di panggil Mei / Memei. saya sebagai Bendahara di kelompok KKN Desa Babulu Laut, ini merupakan pengalaman pertama saya berpergian jauh seperti ini, dan hal ini juga sangat berkesan bagi diri saya.

saat pertama kali saya bertemu dengan anggota kelompok KKN saya, saya merasa mereka sangat humble, mereka juga tidak memandang saya dari segi apapun, mereka juga memiliki humor yang sangat receh wkwk, apalagi ketua kami dia dengan sangat mudah menyatukan kami yang berbeda, dia juga bisa dikatakan memang cocok sebagai pemimpin karena sikap dia yang baik dan dapat menyelesaikan dengan baik. Disaat hari pemberangkatan, kami yang perempuan berangkat menggunakan mobil milik keluarga salah satu anggota KKN, selama perjalanan kami bercandaria jadi kami tidak merasakan lelah di perjalanan. saat tiba di babulu laut, kami disambut dengan baik di salah satu rumah warga, karena saat itu posko kami belum bersih, sedangkan hari sudah malam kami pun menginap di rumah warga itu. pada malam itu kami mengobrol santai dan bercanda dengan warga. pada saat itu saya masih pemalu dan kuang bisa berkomunikasi, karena hal itu salah satu warga namanya bapak Padli dia peka terhadap diriku akhirnya dia yang mengajak saya bicara duluan, dan saat itu pula saya mengetahui bahwa warga disini memiliki sifat kekeluargaan yang sangat baik.

Di babulu laut saya merasakan apa itu kekeluargaan, disana warganya sangat peduli dengan orang lain, kami sebagai

pendatang di sana merasa betah dan ingin menetap disana. saya merasa senang di babulu laut karena ada salah satu warga yang sangat peduli dengan kami namanya mama rosa. saat kami sakit, mama rosa merawat kami, memberi obat, memasak bubur, serta memberi perhatian lebih seperti anaknya sendiri. selain mama rosa, mama ndut juga membantu merawat kami saat sakit, mama ndut membelikan kami obat di babulu darat, serta saat kami sembuh dia membuatkan kami kue untuk merayakan kesehatan kami. mama dewi juga tidak mau kalah dari mama mama yang lain, mama dewi hampir setiap hari dia menampung kami di rumahnya, juga kadang dia memasak kami makanan yang enak.

karena hal itulah saat saya pulang, saya merasa sangat sedih karena selama disana saya merasa di perlakukan layaknya anak mereka sendiri, dan teman teman yang sudah saya anggap keluarga sendiri. ditengah perjalanan saya kembali merasa sedih, karna mengingat kembali hal hal yang seru disana. saya ucapkan terima kasih banyak kepada teman teman KKN, mama ndut, mama dewi, mama rosa, abang abang karang taruna, dan warga warga yang udah membantu terlaksananya proker-proker kami.

Sekarang Giliran Aku yang bercerita, nama ku Aldi, aku akan menjelaskan sedikit pengalaman yang menurut aku luar biasa yang ada di desa babulu laut ini.

Babulu Laut...Selama masa KKN berjalan tentu saya merasakan suka dukanya, ntah itu kepada teman, warga sekitar, tokoh masyarakat, murid-murid di sekolah, murid-murid TPA, anak-anak desa, abang-abang Karangtaruna daln lain-lain.

Suka duka bersama teman, Saya sangat senang mendapat teman seperti mereka di kelompok ini, Bang Wili andika Rohman

Meskipun dia memiliki sifat yang ngeselin tetapi dia memiliki sifat bertanggung jawab sebagai ketua, Rahmat Ramadhan menurut saya rahmat ini aman sekali dia tidak menjengkelkan orangnya asik, baik hati dan tidak sombong, Anissa Mei Padlita saya kurang akrab sama mei yang saya tau mei itu pintar meskipun kalau ngomong sedikit nyelekit tapi yang di omongin itu fakta jadi yaa gimana ya tapi dia baik, setiap kegiatan dia selalu ikut berkontribusi meskipun hatinya tidak tenang karna masalah cinta. Fitri Nur Indah Sari dia sangat baik di antara temen perempuan yang lain, saya sangat senang kalau bertemu fitri. Novia Ardana Said, Novi ini wanita yang sangat unik, dia sangat pendiam tidak ribet, tidak dandan yang berlebihan. Dan ternyata dia mau ngobrol kalau cuman berdua karna dia takut suaranya tidak di dengar kalau sedang ngumpul. Harfiani, vini ini orangnya cukup aneh dia suka melakukan hal-hal di luar nalar yang membuat orang sekitarnya khawatir, dia suka bercerita, suka ngeluh dan suka bercanda. Anisa Bahta, bahta ini orangnya baik meski sedikit baperan, masakannya enak, tidak pelit dan lain-lain. Senang raasanya memiliki teman seperti mereka meskipun agak capek menjadi penengah diantara sifat dan sikap mereka yang beragam.

Warga sekitar sangat-sangat-sangat baik, di awal kami datang kami di sambut baik oleh pak rahmat dan juga pak fadli, kami pun di ajak makan malam bersama dan di ceritakan semua tentang babulu laut, di sini pun ada namanya orang tua KKN yaitu mama dewi dan mama ndut. Di rumah mama dewi kami sering makan, mandi cucian dan lain-lain. Di sana keluarganya sangat baik, mereka tanpa pamrih memberi apa yang mereka punya. Saya sering membantuk bapak dewii untuk menjaga bensin, saya sering diupah uang rokok karna telah membantu mereka. Di rumah mama

endut kami juga sering makan di sana, kami sering di ajak ke babulu darat untuk makan bakso dan mie ayam di sana. Saya, bang wili dan rahmat sering membantu pak cik yaitu suaminya mama ndut ke empang untuk merenggek dan juga menangkap udang dan ikan. Dan juga setiap ingin melaksanakan proker kami selalu konsul kepak rahmat dan pak padli untuk meminta saran, meskipun dengan kegiatan mereka yang padat tapi mereka selalu meluangkan waktu untuk kami.

Di minggu ketiga kami mulai mendatangi sekolah=sekolah dan TPA untuk silaturahmi dan membantu mengajar di sana. Baru seminggu mengajar di sana saya sangat di kenal anak-anak saya merasa memiliki banyak fans:). Setiap melewati jalan mereka menyapa dengan semangat dan selalu berkumpul apabila bertemu.

Karang Taruna, awal bertemu mereka karna saran dari tokoh-tokoh masyarakat, mereka bilang kalau kami harus bertemu mereka karna setiap proker besar mereka selalu ringan tangan membatu kegiatan. Ada bang roy yang selalu bercanda dan berbohong, meskipun nama panggilannya keren tapi nama aslinya sangat baik dan tidak sesuai dengan kelakuan nya, nama asli bang roy adalah Baitul Rahman. Dan juga ada bang aing yaitu musisi Penajam dia sangat jago bermain gitar. Ada juga namanya bang Dayat orangnya asik suka bercanda dan memiki gerakan khusus untuk menggerakkan jarinya. Terus ada juga bang lukman orangnya santuy, kalem keren lah pokoknya. Dan ada bang ocol dia suka bercanda dan kalimat yang sering di ucapkan yaitu “ awwah” ntah lah apa artinya itu tapi kalo di denger lucu juga, dan dia serba bisa multi talent dah pokoknya. Ada juga bang angga kalau cerita selalu lucu dan setiap selesai nyayi selalu di tutup dengan kata

“yolandaaa”. Ada juga bang emen orangnya lucu dan suaranya bagus kalau mbernyanyi. Dan yang trakhir yaitu Bang Darman orangnya ramah, baik dan bijaksana. SEKIAN dari saya

Singkat padat dan jelas ya kawan-kawan, kita lanjut ke certia selanjutnya. Nama Aku Rahmat, dengarkan lah cerita aku ini. Salah satu moment seru yang pernah aku dan teman-teman lainnya alami yaitu melihat plankton menyala di malam hari. Moment ini mungkin salah satu yang ditunggu-tunggu oleh mahasiswa yang melaksanakan KKN disana, termasuk aku dan teman-temanku. Alasan mengapa aku cukup excited menunggu momen ini, karena belum pernah melihat plankton apalagi yang menyala. Sepemahamanku plankton gabisa dilihat dong, tapi karena ada kata “menyala” nya mungkin cukup untuk jadi pengalaman yang menarik. Tetapi untuk melihatnya dengan satu syarat “harus Tengah malam”, dan kami pergi ke Tengah laut sekitar jam tiga malam.

Diawali dengan aku dan teman-teman yang lain membujuk abang-abang karang taruna agar mau mengantarkan kita melihat plankton di Tengah laut. Utungnya mereka mau dengan ajakan kami, dan kami disuruh Bersiap sekitar jam 3 subuh. Tepat di jam tersebut kami menunggu kapal yang di nahkodain oleh abang-abang karang taruna dan meluncur di Tengah kegelapan malam di antara ombak-ombak yang di terpa angin. Jaraknya cukup jauh untuk melihat hewan-hewan mungil itu. Ketika mulai di pertengan laut, air yang di terpa oleh ombak kapal seketika menyala seperti ada kunang-kunang di dalam air, tapi ini plankton.

Ketika kapal sudah berada di Tengah laut, kami berhenti perlahan dan menurunkan tangan. Seketika air laut menyala dan

membuat kami semua yang ada di atas kapal kagum, kecuali abang-abang karang taruna. Ternyata di Desa ini terdapat sesuatu hal yang menakjubkan yang belum pernah kami lihat. Hingga adzan subuh berkumandang, kami pun pulang untuk beristirahat. Tentu masih banyak moment seru lainnya yang bikin aku sangat betah di Desa Babulu Laut. Orang-orang yang ku temui sudah seperti keluarga sendiri, apalagi kami disana punya “orang tua KKN” yang selalu mau menampung dan membantu kami.

Dibalik banyaknya keseruan yang ada di Desa ini, aku menyadari bahwa disetiap pertemuan pasti ada perpisahan. Aku gak menyangka ternyata dua bulan waktu yang cukup singkat untuk ingin selalu bersama mereka. Pertama kali datang di Desa ini, kami disambut dengan sangat baik oleh semua warga. Rumah Pak Rahmat dan Bu Rossa adalah tempat pertama yang kami singgahi untuk beristirahat setelah jauhnya perjalanan menuju Desa ini. Mereka sering memberikan kami arahan disetiap program yang ingin kami jalankan. Kisah cinta mereka cukup unik, jadi Bu Rossa dahulu mahasiswa KKN juga sama seperti kami lalu menikah dengan Pak Rahmat yang merupakan warga lokal di Desa ini. Jadi cinlok di masa KKN memang benar adanya.

Kemudian ada mamak ndut dan pakci yang selalu ringan tangan dalam hal apapun. Kalau perut kami kosong solusinya adalah mamak ndut, ya walupun semua orang tua kami disana tidak jauh berbeda tapi entah kenapa kalau meminta sesuatu sama mamak ndut rasanya tidak ada kata segan. Pakci orangnya serba bisa, apapun yang kami ingin buat untuk proker pasti pakci selalu membantu. Dari buat plang untuk wisata, plang arah jalan, rak al-qur'an, dan masih banyak lagi. Kami sering diajak ke empang untuk mencari kepiting, dan hasilnya juga pasti untuk kami.

Satu lagi orang tua kami disana yaitu mamak dewi dan bapak Roy. Tidak kalah baiknya, rumah mereka selalu terbuka untuk kita. Makan, cuci baju, bahkan mandi pun seenak jidat disana seperti rumah sendiri. Bapak roy juga setiap hari rela beli air bersih untuk kita mandi, taulah ya air di Desa warna nya kayak teh susu yang di jual di warung-warung. Rasanya sulit untuk meninggalkan semua kebaikan dan kenangan yang kami dapati di Desa ini. Untuk semua warga Desa Babulu Laut terutama yang sudah kami anggap orang tua kami sendiri, aku harap kalian selalu sehat dan diberi rezeki yang banyak. Aku nggak akan melupakan setiap kebaikan kalian yang sudah menerima kami dengan sangat baik.

Last but not least, untuk teman-teman kelompokku semua. Aku harap kalian selalu diberi kemudahan dalam setiap proses kalian. Jangan pernah lupakan setiap moment yang kita ciptakan, susah maupun senang. Aku senang bisa bertemu dengan kalian yang selalu support satu sama lain. Terimakasih sudah menerimaku dengan baik, dan maaf jika selama KKN aku kurang maksimal. Semoga kita masih bisa bertemu kembali layaknya saudara yang sudah lama tidak berjumpa.

Love you guys and see you on top.

Sekarang Giliran aku yang terakhir, eh bukan masih ada cerita dari ketua aku yang belum cerita, Sebelumnya perkenalkan Nama aku Harfiani atau di sebut Vini, sebelum membaca cerita dari ketua aku alangkah baiknya kalian baca cerita keseruan aku di desa babulu laut ini ya....

Kalau kemarin aku nggak berusaha buat cari teman untuk pertukaran lokasi, aku nggak bakal tau kalau KKN di Desa Babulu Laut semenyenangkan itu. Iya, awalnya aku bukan disana

melainkan aku ditempatkan di Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Palaran. Hanya kurang lebih setengah jam dari kost ku untuk menuju kesana, dekat banget. Ayolah KKN ini sekali seumur hidup, masa aku ditempatkan di lokasi yang nggak jauh sih?

Namun semesta ternyata berpihak pada ku, Alhamdulillah Aku berkesempatan bertukar lokasi ke Desa Babulu Laut. Jika ingin diceritakan mengapa bisa aku berpindah lokasi, ceritanya sangat panjang. Intruksi dari ketua kelompok ku, masing-masing dari kami hanya boleh 1 sampai 2 halaman saja untuk menceritakan kesan pesan kami di chapter terakhir ini. Jadi nggak akan cukup.

Ah.. Babulu Laut. Aku bersyukur bisa dapat lokasi KKN di Desa ini dan bisa bertemu dengan orang-orang baik didalamnya, terutama teman-teman satu kelompok ku. Satu rumah dengan 7 orang yang karakternya masing-masing berbeda-beda tidak seburuk yang kupikirkan, malahan sangat menyenangkan.

Ada Bang Wili, Ketua kelompok kami, yang kalau sudah pagi tiba-tiba cosplay jadi alarm. Setidaknya sekali seumur hidup, siapapun yang baca tulisan ku ini harus merasakan rasanya dibangunkan oleh Bang Wili. Suaranya yang menggelegar di tiap penjuru ruangan posko selalu sukses membangunkan kami semua. Benar-benar berisik! Apalagi kalau sudah bicara, kata-katanya selalu sarkas, aku bahkan lupa kapan terakhir kali dia berbicara dengan lembut. Dan yang paling dihindari itu ketika dia lagi lapar, mood cewek PMS hari pertama aja kalah! Pokoknya kalau Bang Wili sudah lapar jangan ada yang coba-coba dekatin kecuali sambil bawa makanan. Eh? kayanya aku terlalu asik ngeroasting dia, maaf ya bang Wili. Tapi terlepas dari menyebalkannya Bang Wili dia juga orang yang baik, dia benar-benar melaksanakan tupoksinya

dengan baik sebagai Ketua. Kalau ga di intruksi Bang Wili Aku dan teman-teman kelompok nggak bakal gerak, kalau kata orang Bugis makuttu semua yaitu pemalas. Terimakasih Bang wili, hehe.
*Salam dua jari.

Ada juga yang namanya Aldi, dia orang yang paling blak-blakan dan kalau bicara nggak peduli perasaan orang, tapi dia baik banget, bingung kan? Entah lah aku juga bingung. Dia punya ciri khas kalau ketawa suaranya terdengar dari Sabang sampai Merauke. Keras banget coy. Tapi itu lah salah satu keunikan dari dirinya. Tapi jujur Aldi orang yang baik juga, Aku udah kenal dia jauh sebelum KKN jadi ya kalau sama dia udah santai. Ya kan Aldi?

Rahmat. Pertama kali ketemu aku kira dia orang yang cuek, ternyata friendly banget! Lucu juga. Kata-kata andalan yang sering dikeluarkan dia adalah "shibal banget", entah kenapa setiap dia bilang gitu aku reflek ketawa, haha. Ekspresinya juga ga kalah lucu tiap dia dijahilin sama Bang Wili. Kalau kata mama ndut "mama suka sama rahmat soalnya dia anaknya sopan," Aku mengakui itu. Tapi kalau soal ngerjain apapun dia harus diingatkan terus. Ya.. not bad lah ya, Aku juga gitu sih hahaha.

Selanjutnya Bahti. Haha, Aku bingung mau nyeritain Bahti orangnya gimana. Dia baik banget! Selama KKN Aku takut banget kalau Bahti jauh dari pandangan ku, karena selama KKN kemana-mana Aku selalu sama Bahti. Bukan karena Aku nggak mau berbaur dengan yang lain, tapi Aku nggak tau juga kenapa sama Bahti terus. Sepi rasanya kalau nggak ada dia. Bahti kalau baca ini pasti senyum-senyum sendiri. Aku sama Bahti sudah lama kenal kaya Aku sama Aldi, tapi lewat organisasi kampus. Kami berdua kalau kegiatan selalu di divisi PDD, baru di KKN ini dia jadi Sekretaris.

Mei. Si paling ngalis. Siapa pun yang baca ini dan mau coba belajar buat alis silahkan datang ke Mei, dia jago banget! Mei ini orangnya sensian tapi dia baik banget. Donatur tetap kami selama KKN, haha. Naasnya selama KKN dia selalu galau karena kisah percintaannya yang rumit. Pokoknya kalau Mei sudah galau jangan ada yang dekatin deh, biarin aja dia sendiri dulu. Takut di Rawrrr.

Dan ada yang namanya Novi. Dia unik, dia introvert banget kalau sama kami sekelompok. Dia susah buat bicara duluan, ibarat bibirnya ada resletingnya yang harus kami dulu yang buka baru bisa bicara. Itupun pelan banget. Tapi diam-diam dia jago Tiktok-an! haha, plot twist banget bagi Aku pribadi, karena ku pikir Novi nggak bisa joget-joget kaya orang-orang di Tiktok. Aku aja kalah.

Terakhir Fitri. Si cantik primadona kelompok kami. Dia kalem banget orangnya, kalau ngomong juga lembut banget, siapapun yang dengar dia ngomong pasti langsung luluh. Dia 11 12 sama Novi cuman dia yang 11, haha. Aku sempat merasa bersalah sama Fitri karena aku minta dia buat gantiin Aku jadi MC yang ternyata dia sebenarnya nggak mau. Maaf ya Fitri, Aku harap kamu nggak nyesal waktu itu. Tapi kamu keren banget udah berani buat jadi MC kemaren!

Pasti yang baca ini heran, kan disuruh nyeritain keseruannya kenapa Aku malah mendeskripsikan mereka? Definisi seru ku adalah Mereka. Dimana pun Aku berada, tanpa mereka kata seru itu nggak akan ada. Kalau mau nyeritain semuanya 2 halaman nggak akan cukup. Sekarang aja mungkin sudah lebih padahal cerita ku belum selesai.

Perihal kesedihan. Aku sedih ketika aku sadar bahwa Aku nggak akan lama bersama mereka. Aku sedih ketika nggak terasa

Aku bakal ninggalin Babulu Laut beserta orang-orang baik didalamnya. Aku sedih kalau suatu saat nanti aku nggak akan bisa ketemu mama ndut, pakcik, mama dewi, bapak Roy, ibu Rosa, pak rahmat, dan mama jihan yang sudah kami anggap sebagai orang tua kami. Mereka semua benar-benar menganggap kami sebagai anak mereka. Aku juga sedih kalau nanti nggak akan ketemu orang-orang seperti bang roy yang suka ngejahilin orang, seperti bang ocol yang selalu mau belikan aku kopi, seperti bang aying yang jago banget main gitar, seperti bang dayat yang selalu ngelawak, dan masih banyak lagi orang-orang baik yang nggak bisa aku sebutkan satu persatu.

Tapi itu lah kehidupan. Setiap pertemuan selalu ada perpisahan, mau sekeras apapun kita menentangnya. Aku sangat bersyukur bisa dipertemukan dengan orang-orang baik seperti orang-orang yang kuceritakan diatas tadi. Aku berharap bisa bertemu mereka kembali di lain waktu. Sehat-sehat semuanya. Terimakasih sudah hadir dan menjadi warna dihidup ku. Terimakasih sudah mengajarkan ku banyak pelajaran yang nggak bakal aku temukan kalau nggak sama kalian. Aku nggak bakal melupakan kalian sampai kapanpun.

Dan terakhir untuk teman-teman kelompok ku. Bang Wili, Rahmat, Aldi, Bahti, Mei, Novi, dan Fitri. Aku harap segala kebaikan selalu menyertai dimanapun kalian berada. Aku harap kalian semua menjadi orang yang sukses dimasa yang akan datang. Aku harap segala keinginan yang ingin kalian capai terwujud satu persatu. Sehat-sehat ya. Bersyukur dan senang bisa bertemu kalian di waktu yang singkat ini. Aku minta maaf kalau selama KKN Aku banyak salah sama kalian yang disengaja maupun nggak. Namun jauh di lubuk hati, Aku sayang banget sama kalian. Kalian sudah Aku

anggap kaya saudara Aku sendiri. See u on top teman-teman! Jangan pernah lupakan aku seperti aku yang nggak akan melupakan kalian.

Hai.....aku yang terakhir ya untuk bercerita, perkenalkan nama aku Wili Andika Rohman, sebenarnya nama panggilanku Rohman tapi entah mengapa orang-orang di sini dari pertama kali chat mereka untuk membahas masalah KKN aku di panggil jadi Wili lagi hehe tapi tidak apa, sembari mengenal masa sd yang lalu, dari pada di rubah-rubah lagi ya biarlah Aku di panggil Wili

Ceritaku disini mungkin tidak sebgus dan tidak seperti yang kalian bayangkan, disini aku berhasil mendapatkan moment bersama para warga dan dengan teman-teman yang lain. Di mulai dari kami yang berangkat tanggal 23 Juni 2024 dan awal kedatangan kami di desa ini di awali dengan bertemu pak fadli kemudian di antar kerumah salah satu warga yang bernama pak rahmat, di situ kami di sambut baik dengan ibu rosa karena pada saat itu pak rahmat lagi ada di luar desa karena sedang pertandingan sepak bola. Tidak selang waktu 30 menit datanglah pak rahmat, dan datanglah pak fadli juga dari saat itu kami bercerita dan kemudian kami makan bersama sambil bercerita, fun fact pada hari itu ternyata para keluarga pak rahmat membakar ikan buat kami makan baik banget kan keluarganya, ngak rugi siapa pun para mahasiswa KKN setelah kami jika mereka KKN di sini juga.

Hal lucu lainnya pada malam itu,sebenarnya bukan pada malam itu sih auhh ahh binggung, intinya selama sebelum berangkat kan aku yang bertugas mengubungin orang-orang di desa babulu laut kan, da nada pada saat itu aku chtan sama pak rahmad wkwkwk aku liat profilnya itu Cuma bapak-bapak gede

berisi mengenakan songkok putih dan aku tidak sadar pada waktu itu bahwasannya pak rahmat itu yang di sampingnya, jadi pada saat pertama kali aku liat pak rahmat aku terkejut wehh dalam pikir ku (lah kok agak kurus dan mulai menggelap, padahal di foto profil wa gede dan putih, terheran-heran diri ku pada malam itu) pas ku cek lagi profil wa nya ternyata ada orang di samping foto bapa yang gede itu, dan mirip dengan yang duduk di depan ku, hahahaha maafkan aku pak rahmad aku tidak menyadarinya dengan cepat.

Mungkin cerita pada kali ini tiak saya tunjukan full untuk teman-teman saya, karena pada chapter ke-1 itu sudah saya berikan penjelasan terkait teman-teman saya, ya mungkin ada beberapa juga nanti di sini yang akan menjadi tambahan cerita saya juga.

Yang harus kalian ketahui ketika datang di desa babulu laut ini, yaitu jangan jadi pribadi yang baperan karena di sini rata-rata orang nya pengolokan tapi dengan niatan bercanda dan jadi bahan ketawaan waktu pas ngumpul, kemudia jangan jadi orang yang menjauhi orang dari tampaknya, di sini rata-rata muka orang-orangnya juga sanggar banget tapi yang harus kalian ketahui muka sanggar hati hello kity wkwkwk, maksudnya hati helo kitty itu hatinya dan pribadinya baik banget jadi beda sama muka mereka, Cuma itu saran dari aku ya teman-teman.

Teman pertama yang menurutku asik saat di ajak ngobrol itu adalah Aldi, karena sama- sama suka ngerosting orang wkwkwk, teman yang menurutku agak bleng ketika di ajakin ngobrol itu adalah bahti karena memang ngeleg parah dia kalo di ajakin ngobrol, sia sia ngomong ketika sama novi karena jawaban pertama pasti HA. Ha, apa je kek gitu wkwk, untuk teman-teman ku yang lain insyaallah aman dan normal wkwkwk

Ada beberapa hal yang membuat aku akan selalu mengingat Desa ini, karena beberapa hal itu yang membuat KKn ku menjadi sangat luar biasa, aku KKN juga merasakan dapat banget momentum nya, baik dari warga dan teman kkn maupun anak-anak kecil, Hal pertama yang membuat aku berkesan banget pada tanggal 28 Juli 2024, pada saat itu lagi ada kegiatan Muharam yang di mana dalam kepanitiaan kami di bantu oleh anak Unmul. Pada saat itu berjalan seperti biasa dari pagi aku berangkat naik ke atas bareng PakCik untuk mengambil jajan untuk kotakan tamu undangan, dan menjadi Juri di perlombaan sampai saat magrib, aku pulang ke posko dengan keadaan yang sangat capek pusing tubuh ku meriang. Dan saat itu aku chat seseorang warga yang sering di sebut Mama Ndut. Dan pada saat itu mama ndut menyuruh ku datang kerumahnya dan berniat untuk mengerokin tubuh ku, dan alhasilnya tubuh ku merah merona bagaikan lipstick perempuan dan saat itu mama ndut dan pakcik melarang aku untuk kembali ke gedung dengan tujuan agar aku bisa beristirahat.

Karena aku orangnya juga ngak tegaan jadi aku melanggar perintah mama ndut dan pakcik dan datang ke gedung untuk menghadiri acara tersebut selang $\frac{3}{4}$ penampilan keadaan ku mulai memburuk, dan pada saat itu juga aku pamitan pulang kepada teman-teman untuk beristirhat. Sampai di posko aku pun tidur dengan keadaan mulai parah kondisi panas ku mulai naik, pusing kepala ku menjadi-jadi, nyeri di bagian kepala. Dan pada saat itu aku pun di rawat oleh teman-teman ku sampai kata mereka mereka begadang untuk menjaga ku.

Besok paginya aku di suruh datang ke rumah Pak rahmat untuk istirahat disana, aku pun istirahat di sana apalagi yang bikin aku terkejut nenek-nenek keluarga pak rahmat datang pada sore

harinya untuk menjenguk aku, mama ndut dan pak cik pun ikut jengkok. Pada saat itu badan ku panas sekali dan sekujur tubuh ku keringat dingin, akan tetapi tidak menghalangi para nenek dan pak cik untuk memijat tubuh ku. Ibu rosa membuatkan bubur untuk kami makan jug, bahkan sampai kami di suapin makanya, di kasih minum obat. Kenapa jadi aku bilang kami karena pada saat itu yang sakit ada 4 orang ngerikan wkwkwkw.

Selang beberapa hari kami pun sembuh tapi aku sembuh paling terakhir, pada saat itu lah moment yang menurutku dapat banget feels nya, pasti di antara kalian nanti bertanya-tanya siapa itu pak cik dan siapa itu mama ndut dan bu rosa. Pak cik adalah adek dari pak rahmat dan mempunyai istri yang biasa di panggil Mama ndut sedangkan bu rosa adalah istri dari pak rahmat.

Ada juga seorang warga yang bernama Mama Dewi, mama dewi ini orang yang baik hati banget, kenapa? Karena setiap kami mau masak di rumahnya, kami membeli bahan masak di warungnya akan tetapi setiap kali aku mau bayar atau kami mau bayar pasti di tolak, entah kenapa apa karena itu mereka di panggil mama KKN ya.

Salah satu moment paling bikin aku senang di sini adalah jalan ke empang bareng pakcik, kami ke empang kadang dari jam 5 pagi kadang jam 6 pagi sorenya juga jam jam 4 an lewat. Menurut ku itu hal yang paling aku suka keika berada di desa ini dengan jalan-jalan ke empang bareng pakcik, masang rengge lah, masang jaringlah baik jarring ikan maupun undang moment paling asik ketika habis masang terus dapat yang gede wihhh bahagia banget sudah itu. Dan yang bikin asik tapi rada sakit di kepala ketika aku di atas gabus naik dan di Tarik oleh teman saya yang bernama lutfi

(anak kkn unmul) pada saat itu ada satu ikan gede terbang menabrak muka ku entah sebutannya terbang atau loncat entahlah, tapi pada saat itu kejadian yang sangat bikin aku ketawa dan tidak akan terlupakan wkwkw

Ngeliat plankton juga asik menurut ku, karena dapat juga feel nya malamjam-jam 3 otw naik kapal yang berukuran kecil sampai dekat dengan jalan kearah laut aku terpana dengan keindahan cahaya-cahaya biru agak kehijau-hijauan ya walupun tidak terlalu Nampak sih. Bayangkan aja plankton hanya bisa di lihat di malam hari dan pas air lagi besar, bayangkan kapal itu goyang-goyang anjayy malah tengah malam, tapi dari hasil menerobos kengerian itu aku dapat melihat hal indah di sana yang kadang plankton itu yang kubayangkan seperti musuhnya tuan krap dan di nyatanya bahkan lebih bagus dan bercahaya. Ya walupun tidak bisa dilihat bentuknya gimana tapi hanya bisa di lihat dari cahayanya aja sih, tapi itu indah anjjay.....

Semua kegiatan yang aku lakukan di desa babulu laut semuanya menyenangkan tidak pernah aku rasakan 1 hari pun keboringan itu, setiap hari aku merasakan kegembiraan yang sangat sangat indah dan moment yang tidak akan pernah ku lupakan ketika aku berada di sana. Hari-hari yang kujalanin begitu cepatnya berlalu, entah karena aku mengaggap kkn ini sangat menyenangkan atau gimana, tapi waktu nya sangat cepat berlalu kalo memang bisa di ulang pengen rasanya mengulaang KKN lagi. Tapi Di setiap moment keseruan pasti nanti akan tiba moment kesedihan

Bahkan tidak banyak segala proker kami itu pasti di bantu oleh warga di sana, dari pemilokan spanduk buat rt dan dusun yang

di mana di bantu langsung sama bu rosa yang turun tangan langsung memilik (malu banget tapi enak hehehe) dan tua yang ngebantu ngerapikan (tua itu seperti nenek, dan tua sebuah nenek dari orang bugis) pada saat itu ada 2 tua langsung yang bantu heheh, ada pak cik juga yang senantiasa meminjamkan mobil untuk beli kayu dan senantiasa mau di repotkan untuk memotong kayu dan mengcat kayu nya, ada anak-anak karang taruna juga yang senantiasa menuliskan nama buat papan titian, ada pak rahmad selaku donatur kami, ada pak fadli selaku penasehat kami, ada mama ndut selaku penasehat juga dan bagian memarahin kami heheh, ada bapa roy juga yang telah membuatkan bingkai peta, dan masih banyak lagi yang lain, intinya terimakasih kalian semua yang sudah selalu membantu kami dalam berkegiatan.

Moment sedih yang aku alami itu terjadi saat 5 hari sebelum aku pulang, entah kenapa pada saat itu aku sudah merasakan kesedihan setiap malam dan membayangkan “gimana ya ketika aku pulang nanti” begitu terus sampai pada akhirnya di tanggal 20 aku harus meninggalkan Desa ini. itu moment yang paling membuat aku sedih, entah kenapa jam di hari itu terasa cepat, apalagi saat moment saliman untuk terakhir kalinya entah kenapa pada saat itu ketika aku saliman aku tidak bisa melihat muka orang yang ku salaminin, aku tidak bisa berkata-kata ketika aku saliman karena aku takut makin jadi aku sedihnya.

2 bulan kurang bukan waktu yang singkat, selama itu aku sudah merasakan moment kebersamaan layaknya keluarga memang tidak bisa di pungkiri ketika ada ucapan selamat datang pasti ada ucapan selamat tinggal, aku sendiri masih mau kumpul lebih lama bersama mereka, aku sendiri juga tidak mau berpisah

dengan mereka, mereka semua orang-orang yang paling baik yang pernah aku kenal.

Alangkah baiknya di sini aku akan menjelaskan dulu terlebih dahulu tentang siapa nama-nama yang kusebutkan di atas ya biar kalian tidak penasaran, yang pertama itu ada pak rahmad, bagi aku pak rahmad ini adalah sosok orang yang begitu bijak dan baik hati yang pernah aku kenal apalagi ibu rosa, ketika aku sakit ibu rosa yang selalu menjaga dan merawat aku sakit. Dan mama ndut, adalah sosok yang sangat baik ke aku ya walaupun kadang didepan aku sering di ejekin sama mama,tapi aku yakin mama adalah orang yang baik mama juga sering mendengarkan curhatan ku mama ndut ini sudah ku anggap seperti mama ku sendiri di sana. Dan ada pakcik suaminya mama ndut, pakcik adalah sosok seorang ayah yang ku impikan dari sikapnya ke aku perilakunya ke aku udah seperti seorang bapa ke anak, pakcik juga sering membantu segala kegiatan ku sering juga mendengarkan cerita-cerita ku, kadang aku juga ikut sama pakcik untuk membantu pakcik di empang nya dia, ya walupun aku Cuma diam di atas perahu seperti sterfom gede walaupun pakcik kadang ngomel bilangin aku beban tapi pakcik terus mau mengiyakan ketika aku pengen ikut ke empang bahkan kadang membangunkanaku di rumah om mat(Pak rahmat), intinya mama ndut dan pakcik seperti orangtua bagi aku. Dan ada mama dewi yang selalu baik juga sama kami tidak pernah ngeluh ketika kami ribut di rumahnya, bahkan kadang sering disuruh ambil bahan makan gratis buat di masak di rumahnya ndak bisa aku berkata lebih banyak intinya mama dewi adalah sosok yang baik juga kepada aku dan teman-teman ku.

Dan ada parang abang-abang ku dari para anak karang taruna, ya walaupun aku jarang ngumpul sama mereka karena aku

ngak bisa terlalu bergadang anjjay, bisa di hitung jari loh aku ikut ngumpul sama mereka, sebenarnya aku juga ngak enak jarang ngumpul tapi ya mau gimana, akan tetapi di atas kegelisahan ku ada teman-teman ku yang bisa ku andalkan untuk kumpul dengan mereka di antaranya yaitu suhu dalam hal pergadangan ada Bahti, dan qween vini, ada aldi dan rahmat juga hehehe. Manusia-manusia bagaikan genset mereka ini

Memang sakit ketika aku harus meninggalkan desa tercinta ini, kadang aku sempat mikir, adakah alas an ku untuk kembali ke sini lagi, apakah aku boleh ke sini lagi, karena hanya di sini aku bisa merasakan hanggatnya kekeluargaan, apakah aku masih boleh kembali ke sini, tapi semua pikiran itu pun terjawab dengan mereka semua yang ada di sana, bahkan bu rosa nyuruh pindah KK ke sini, tua ngajak tinggal di sini, love you kalian semua orang baik, selalu doakan yang terbaik buat kalian semua.

Untuk teman-teman KKN juga, kalo sudah pulang jangan sombong-sombong ya, ingat kita sudah pernah tidur bareng satu atap beda kamar cowok cowok, cewek cewek. Kita sudah tau sikap masing-masing, ingat kenangan kita di sana, ingat canda tawa kita disana, kalian semua sudah ku anggap seperti saudara baru ku pesanku ke kalian jangan sombong dan selalu aktif di grup, karena aku tau kalo sudah balik dari kkn pasti kalian semua punya kesibukan masing-masing kan, sehat selalu untuk kalian semua panjang umur untuk kalian semua, semoga ada waktu dimana kita bisa kembali lagi ke desa yang kita cintai nanti bareng-bareng ya....

Dan terakhir tapi bukan untuk di akhiri, ada Pak rahmad&bu rosa, mama ndut&pakcik,mama dewi&bapak, abang-abang karang taruna, dan tua-tua di sana, mereka semua udah

seperti keluarga aku, mereka semua baik ke aku, mereka semua adalah orang-orang penting buat aku, tunggu aku kembali ke sana, semoga kalian semua panjang umur dan sehat selalu. Salam perpisahan dari aku Wili Andika Rohman.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

P r o f i l P e n u l i s



Nama : Wili Andika Rohman
Nim : 1942115001
Prod : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas: Ushuludin Adab dan Dakwah
Jabatan : Ketua
Alamat : Jl. Slamet Riyadhi
No : 083152078608



Nama :Anisa Bahti
Nim :2111101053
Prodi :Pendidikan Agama Islam
Fakultas:FTIK
Jabatan :Sekertaris
Alamat :Barito Samarinda Sebrang
No :081352067256



ANISSANIA MEI P.
BENDAHARA

Nama :Anisania Mei Padlita
Nim :2131811092
Prodi :Perbankan Syariah
Fakultas:Febi
Jabatan :Bendahara
Alamat :Perumahan Green Citra Farida,
GG.H.Syukur, Harapan Baru, Kec. Loa
Janan Ilir
No :085249345402



M. ALDI RAMADHANI
PDD

Nama :Muhammad Aldi Ramadhani
Nim :2111101203
Prodi :Pendidikan Agama Islam
Fakultas:Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jabatan :PDD
Alamat :Barito Samarinda Sebrang
No :082213072527



Nama :Harfiani
Nim :2111101071

Prodi :Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jabatan :PDD
Alamat :jl. Rapak dalam
No :082125159164



RAHMAT RAMADHAN

Nama :Rahmat Ramadhan
Nim :2142115029
Prodi :Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Fakultas:Ushuludin Adab Dan Dakwah
Jabatan :Humas
Alamat :Jl.Rapak Dalam
No :081254427766



FITRI NUR INDAH S.
HUMAS

Nama :Fitri Nur Indah Sari
Nim :2131811051
Prodi ;Perbankan Syariah
Fakultas:FEBl
Jabatan :Humas
Alamat :Palaran
No :082351418949



Nama :Novia Adnan Said
Nim :2131811062
Prodi :Perbankan Syariah
Fakultas:FEBI
Jabatan :Humas
Alamat : Perumahan Green Citra Farida,
GG.H.Syukur, Harapan Baru, Kec. Loa
Janan Ilir
No :082251528682